

AESLER

2024

SUSTAINABILITY REPORT



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY 3

Strategi Untuk Masa Depan
Planning Strategies For Future 4

IKHTISAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS 6

Aspek Ekonomi
Economic Aspek 7

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE 9

Profil Perusahaan
Company Profile 10

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT 12

Laporan Direksi
Board of Directors Report 13

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE 16

Perencanaan dan Implementasi
Planning and Implementation 17

Dewan Komisaris
The Board of Commisioners 20

Direksi
Board of Directors 27

Komite Audit
Audit Committee 30

Pengelolaan Resiko Berkelanjutan
Sustainable Risk Management 35

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE 38

Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa
Berkelanjutan
*Responsibility for Sustainable Product / Service
Development* 39



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
STRATEGY

1

MENYIAPKAN LANGKAH STRATEGIS UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

PREPARING STRATEGIC STEPS FOR A SUSTAINABLE FUTURE

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang desain arsitektur dan manajemen konstruksi, kami memahami bahwa setiap proyek yang kami tangani memiliki dampak terhadap lingkungan dan komunitas di sekitarnya. Oleh karena itu, kami menjadikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta standar teknis industri sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas operasional kami. Kami berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap proses desain dan pelaksanaan proyek.

Dalam setiap rancangan, kami selalu berupaya menciptakan karya yang tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan fungsional yang beragam. Desain yang inklusif dan ramah bagi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, merupakan bagian dari prinsip kerja kami. Kami percaya bahwa ruang yang baik adalah ruang yang dapat diakses, digunakan, dan dinikmati secara adil oleh semua orang.

Di sisi konstruksi, kami memastikan seluruh proyek dikelola secara efektif dan sesuai jadwal dengan menerapkan sistem kontrol mutu yang ketat. Kami juga melaksanakan program pemeliharaan secara berkala terhadap bangunan yang telah selesai dibangun sebagai bagian dari tanggung jawab jangka panjang kami untuk menjaga kualitas dan nilai fungsi dari bangunan tersebut.

Inovasi menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan kami. Kami secara aktif mengadopsi teknologi mutakhir dalam proses desain, serta memprioritaskan aspek efisiensi energi dan perlindungan lingkungan. Bangunan yang kami rancang tidak hanya modern, tetapi juga mendukung pengurangan emisi karbon, penggunaan material berkelanjutan, dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana.

As a company engaged in architectural design and construction management, we are fully aware that every project we deliver has an impact on both the environment and surrounding communities. For that reason, we place strict adherence to regulations and industry standards at the core of our operations. Our commitment is to embed sustainability principles into every stage of our design and project management processes to ensure long-term positive impact for all stakeholders involved.

In every design we create, we aim to deliver not only visually appealing results but also functional and inclusive spaces that accommodate diverse needs. We prioritize accessibility and inclusivity, ensuring that our projects serve people from all backgrounds, including individuals with physical limitations. We believe that good design is accessible design—where safety, comfort, and usability are thoughtfully integrated.

On the construction side, we manage all projects with precision, focusing on efficiency, quality control, and adherence to schedules. Beyond completion, we continue our responsibility by conducting periodic maintenance to ensure the buildings remain durable and perform optimally over time. This long-term approach reflects our dedication to delivering lasting value for our clients.

Innovation plays a key role in our sustainability efforts. We actively integrate advanced technology into our design processes, with a strong focus on energy efficiency and environmental preservation. Our buildings are designed to minimize carbon emissions, utilize environmentally friendly technologies, and make the best use of natural resources in a responsible manner.

Penentuan lokasi proyek selalu melalui tahapan kajian mendalam yang mempertimbangkan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Tujuannya adalah agar proyek yang kami kelola mampu memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar dan mendukung pertumbuhan yang inklusif serta berkelanjutan.

Kami juga menempatkan kebersihan dan pengelolaan limbah sebagai prioritas utama di area konstruksi. Protokol pengelolaan sampah dan limbah konstruksi diterapkan secara disiplin untuk mengurangi potensi pencemaran lingkungan. Selain itu, pemilihan material bangunan dilakukan secara cermat untuk menekan pemborosan dan limbah berlebih selama proses pembangunan berlangsung.

Kami menjalin komunikasi yang terbuka dan konstruktif dengan masyarakat lokal di sekitar lokasi proyek. Keterlibatan aktif mereka dalam proses diskusi dan penyampaian masukan menjadi bagian dari pendekatan partisipatif kami, agar setiap proyek berjalan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Kerja sama dengan lembaga pemerintah dan otoritas daerah merupakan bagian penting dalam menjalankan strategi keberlanjutan kami. Kami selalu memastikan proyek berjalan sesuai regulasi dan turut mendukung agenda pembangunan nasional yang berorientasi pada keberlanjutan. Melalui koordinasi yang baik ini, kami yakin proyek kami dapat memberikan dampak positif, tidak hanya secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan untuk jangka panjang.

We conduct thorough evaluations when selecting project locations, taking into account environmental, social, and economic aspects. This ensures that our projects not only meet functional goals but also provide added value for local communities and contribute to inclusive and sustainable development.

Maintaining a clean and safe construction site is one of our top priorities. We enforce strict hygiene and waste management protocols to minimize negative environmental impacts. At the same time, we manage building materials carefully to reduce waste and maximize efficiency throughout the construction process.

We foster open and respectful communication with local communities near our project sites. By involving them in discussions and listening to their input, we strive to ensure mutual understanding and alignment between the project's objectives and community interests. Our participatory approach supports harmony and long-term social benefit.

Partnership with government bodies and local authorities is also a vital element of our project execution strategy. We consistently coordinate with regulatory agencies to ensure compliance and alignment with broader national sustainability programs. This collaborative approach helps ensure that our projects succeed not only commercially, but also socially and environmentally, for years to come.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY
HIGHLIGHTS

2

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN / DESCRIPTION	2024	2023
Pendapatan / Revenue	2,600	4,884
Laba kotor / Gross profit	1,564	2,239
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for the year	1,880	102
Jumlah laba komprehensif / Total comprehensive profit	1,846	159
Laba per saham / Profit per share	1.50	0.08

**Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah*

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

KETERANGAN / DESCRIPTION	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	6,111	6,910
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1,109	1,842
Jumlah Aset / Total Assets	7,221	8,753
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	555	3,989
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	85	29
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	640	4,018
Jumlah Ekuitas / Total Equity	6,580	4,734

**Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah*

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

KETERANGAN / DESCRIPTION	2024	2023
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		
Net cashflows provided by (used for) operating activities	3,1	(725)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) untuk aktivitas investasi		
Net cashflows provided by (used for) investing activities	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		
Net cashflows provided by (used for) financing activities	-	687
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas		
Net Decrease in Cash and Cash Equivalentents	3,1	(38)
Kas dan setara kas awal tahun		
Cash and cash equivalentents beginning of year	6,7	44
Kas dan setara kas akhir tahun		
Cash and cash equivalentents end of year	9,8	6,7

**Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah*



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Nama Perseroan
Company Name

PT. Aesler Grup Internasional Tbk

Alamat
Address

Noble House Lt. 36 #11
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 Mega
Kuningan Jakarta Selatan 12950
Telp : +62 (21) 2918 3111
Email: info@aeslergroup.com Website : www.aeslergroup.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

04 Agustus 2017
04 Agustus 2017

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 14 tanggal 04 Agustus 2017 dibuat di hadapan Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H. sebagai pengganti dari Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 23 Agustus 2017.

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 14 of August 04, 2017 was made before Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H. as a substitute Notary Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notary domiciled in the Administration City of South Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-0036586.AH.01.01.TAHUN 2017 dated August 23, 2017

Bidang Usaha
Line of Business

Arsitektur
Architecture

Kode Saham
Stock Code

RONY

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

09 April 2020
09 April 2020

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 40,000,000,000.-
1,250,000,000 lembar saham/shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

Rp 12,500,000,000.-



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner : Handojo Koentoro Setyadi
 Komisaris Independen / Independent Commissioner : Brian Praneda, SH

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama / President Director : Teny Siti Febryani
 Direktur / Director : Fenny

Komite - Komite
Committees

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / Chairman : Brian Praneda, SH
 Anggota / Member : Robiet
 Anggota / Member : Helen Revina

Audit Internal / Internal Audit

Ketua / Chairman : Alwi Wirianata

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sari Iman Cea

Susunan Pemegang Saham
Shareholders

PT Nakula Investama Indonesia
 PT Karimun Jawa Pratama
 Masyarakat

Lembaga Penunjang
Supporting Institutions

Akuntan Publik / Public Accountant : KAP Herman Dody
 Notaris / Notary : Tanumihardja & Rekan
 Anggota / Member : Notaris & PPAT
 Miki Tanumiharja, S.H
 Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau : PT Datindo Entrycom



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
REPORT

4

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas capaian yang telah diraih oleh Perseroan sepanjang tahun 2024. Tahun ini menjadi momen penting bagi kami untuk memperkuat fondasi keberlanjutan dan ketahanan operasional di tengah tantangan ekonomi global dan perubahan industri yang semakin cepat. Pencapaian ini merupakan hasil sinergi antara strategi yang tepat, tim yang solid, dan dukungan berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan.

Respon Terhadap Tantangan Keberlanjutan

Memasuki era baru pasca pandemi dan di tengah ketidakpastian geopolitik global, kami tetap teguh pada komitmen keberlanjutan yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi bisnis kami. Prinsip keberlanjutan bukan hanya sebagai pendekatan bisnis, namun juga sebagai tanggung jawab moral terhadap lingkungan dan masyarakat. Setiap langkah kami didasarkan pada upaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan ekologi.

Sebagai perusahaan yang berperan di sektor desain dan manajemen konstruksi, kami terus mengembangkan solusi ramah lingkungan yang efisien. Fokus kami mencakup pemanfaatan material berkelanjutan, optimalisasi desain hemat energi, serta inovasi dalam teknologi bangunan yang mendukung pengurangan emisi karbon.

Keberlanjutan dalam Operasional

Kami menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dampak sosial dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, kami mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap tahapan operasional – mulai dari desain awal, pengadaan material, hingga pelaksanaan proyek secara menyeluruh.

Dear Esteemed Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for the achievements the Company has attained throughout 2024. This year has marked an important phase in strengthening our foundation for sustainability and operational resilience amid global economic challenges and rapidly evolving industry dynamics. These accomplishments are the result of sound strategy, a strong team, and unwavering support from all stakeholders.

Response to Sustainability Challenges

In navigating global uncertainty in the post-pandemic era and amid ongoing geopolitical tensions, we remain steadfast in our commitment to sustainability. For us, sustainability is not just a business approach—it is a responsibility that guides every decision we make. We strive to balance economic, social, and environmental interests in every initiative we undertake.

As a company engaged in architectural design and construction management, we continue to focus on delivering efficient, environmentally friendly solutions. This includes the use of sustainable materials, energy-conscious planning, and innovation that supports long-term environmental goals.

Sustainability in Operations

We recognize that sustainability extends beyond environmental efforts and includes social and economic dimensions. Therefore, we integrate these principles across all stages of our operations—from planning and procurement to project execution and evaluation.

Perseroan juga terus membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar proyek. Melalui pendekatan partisipatif, kami memastikan bahwa proyek kami memberikan nilai tambah, baik secara sosial maupun ekonomi, dengan memperhatikan aspek inklusivitas, aksesibilitas, dan transparansi dalam setiap pelaksanaan proyek.

Pencapaian Keberlanjutan Tahun 2024

Tahun ini, kami terus memperkuat praktik keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis yang disesuaikan dengan perkembangan industri dan kebutuhan operasional. Fokus kami tetap pada peningkatan efisiensi, pengurangan dampak lingkungan, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Kami juga memperkuat sistem pemantauan dan evaluasi internal untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan adaptif, kami dapat merespon berbagai tantangan secara lebih efektif dan menjaga kesinambungan operasional perusahaan di tengah dinamika yang terus berkembang.

Tantangan dan Peluang ke Depan

Kami memahami bahwa tantangan ke depan akan semakin kompleks, khususnya dalam menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Namun, kami percaya bahwa di balik tantangan, selalu ada peluang untuk berinovasi dan memperkuat peran kami sebagai agen perubahan.

Salah satu fokus kami ke depan adalah mengembangkan sistem pembiayaan proyek berkelanjutan yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis tetapi juga membawa dampak jangka panjang bagi lingkungan dan komunitas. Kami percaya bahwa keberhasilan finansial dan keberlanjutan bisa berjalan beriringan dengan perencanaan yang matang dan strategi yang terukur.

The Company actively engages with communities surrounding our project areas. By fostering inclusive dialogue, we aim to ensure that every project provides tangible value socially and economically, while maintaining transparency and accountability in implementation.

Sustainability Achievements in 2024

This year, we continued to strengthen our sustainability practices through various strategic initiatives aligned with industry developments and operational needs. Our focus remains on improving efficiency, minimizing environmental impact, and managing resources responsibly.

We also enhanced our internal monitoring and evaluation systems to ensure that all business processes align with sustainability principles. With a more structured and adaptive approach, we are able to respond to challenges more effectively and maintain the continuity of our operations in an ever-evolving landscape.

Future Challenges and Opportunities

Despite our achievements in 2024, we acknowledge that future challenges will become increasingly complex, particularly in aligning business growth with our sustainability responsibilities. However, we believe that within these challenges lie opportunities for innovation and progress.

Our ongoing focus is to develop sustainable financial strategies that deliver economic returns while creating long-term value for the environment and society. We understand that integrating sustainability into all operational aspects is key to long-term business relevance and resilience.

Penguatan Strategi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal pengelolaan keuangan, kami menekankan pada efisiensi penggunaan sumber daya dan transparansi biaya. Kami memilih material dan teknologi yang mendukung penghematan energi dan pengurangan limbah, serta mengadopsi pendekatan berbasis nilai jangka panjang dalam setiap keputusan investasi proyek.

Langkah-langkah ini kami yakini akan mendukung keberlanjutan perusahaan, sekaligus memperkuat daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan tuntutan stakeholder terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Inisiatif Strategis Mendatang

Untuk mencapai target keberlanjutan jangka panjang, kami akan memperluas program manajemen limbah di proyek-proyek kami, mengganti material yang tidak ramah lingkungan dengan opsi yang lebih hijau, serta menerapkan prinsip circular economy dalam penggunaan sumber daya.

Selain itu, kami akan meningkatkan keterlibatan internal dan eksternal dalam kampanye keberlanjutan, dengan memberikan pelatihan bagi karyawan dan menjalin kemitraan dengan pihak-pihak yang memiliki visi serupa. Dengan membangun kesadaran bersama, kami yakin dampak positif yang kami hasilkan akan jauh lebih luas dan berkelanjutan.

Penutup

Pencapaian Perseroan di tahun 2024 merupakan hasil dari kerja keras seluruh tim dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, dan berharap untuk terus melanjutkan perjalanan ini dengan semangat inovasi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan.

Kami terbuka terhadap segala masukan dan kolaborasi yang dapat memperkuat praktik keberlanjutan kami di masa depan. Dengan sinergi yang terus terjalin, kami yakin dapat mewujudkan pertumbuhan yang inklusif dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Advancing Sustainable Financial Strategy

In terms of sustainable finance, we continuously seek more efficient ways to manage resources. This includes the careful selection of materials, the use of energy-saving technologies, and the implementation of transparent cost controls. These measures are designed to support long-term value creation while maintaining our competitiveness in a dynamic market.

We are confident that by adhering to these principles, the Company will continue to grow responsibly and meet the evolving expectations of our stakeholders.

Strategic Future Initiatives

To strengthen our sustainability performance, we plan to expand our waste management efforts across all projects and replace less sustainable materials with more environmentally friendly alternatives. In our construction activities, we aim to reduce single-use materials and promote more efficient resource utilization.

We also intend to foster broader engagement by promoting sustainability values among employees, business partners, and the wider public. By raising awareness and encouraging participation, we aim to amplify our positive impact on both the environment and surrounding communities.

Closing

The Company's accomplishments in 2024 are the result of hard work, collaboration, and the trust placed in us by all stakeholders. We sincerely thank everyone who contributed to our success. Looking ahead, we will continue to uphold our commitment to sustainability through innovation, efficiency, and social responsibility in every project we undertake.

We also welcome feedback and continued support as we strive to improve our sustainability performance in the coming years. Through strong synergy and a shared vision, we believe we can drive inclusive growth and deliver meaningful impact for both people and the planet.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE
GOVERNANCE

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perencanaan dan Implementasi

Di PT Aesler Grup Internasional Tbk, tata kelola berkelanjutan merupakan elemen kunci dari strategi bisnis jangka panjang kami. Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, memastikan bahwa sumber daya dan aset perusahaan dikelola dengan efektif dan bertanggung jawab. Pendekatan kami terhadap tata kelola didasarkan pada nilai-nilai etika yang kuat dan integritas, yang menjadi panduan dalam setiap keputusan bisnis yang kami ambil. Dengan mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas, kami yakin bahwa upaya kami akan terus memberikan dampak positif di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang bermanfaat bagi perusahaan serta para pemangku kepentingan.

Kerangka tata kelola PT Aesler Grup Internasional Tbk dibangun berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi standar etika tertinggi. Kerangka ini mencakup Struktur Tata Kelola formal dan elemen kebijakan tata kelola yang fleksibel, yang bersama-sama menciptakan sistem yang kokoh untuk mengelola operasi bisnis kami. Komitmen kami terhadap tata kelola bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, karyawan, hingga masyarakat luas.

Untuk memperkuat prinsip-prinsip tata kelola ini, perusahaan telah membentuk beberapa fungsi internal penting, seperti Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Satuan Audit Internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen untuk memastikan objektivitas dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan.

Planning and Implementation

At PT Aesler Grup Internasional Tbk, sustainability governance is a key element of our long-term business strategy. We are committed to consistently applying good corporate governance (GCG) principles, ensuring that the company's resources and assets are managed effectively and responsibly. Our approach to governance is based on strong ethical values and integrity, which guide every business decision we make. By fostering a culture of transparency and accountability, we believe that our efforts will continue to have a positive impact in the economic, social, and environmental fields, benefiting both the company and its stakeholders.

The governance framework of PT Aesler Grup Internasional Tbk is built on the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that the company operates in compliance with applicable laws and adheres to the highest ethical standards. This framework includes a formal Governance Structure and flexible governance policy elements, which together create a robust system for managing our business operations. Our commitment to governance aims to maintain trust and protect the interests of all stakeholders, from shareholders and employees to the broader community.

To reinforce these governance principles, the company has established several key internal functions, such as the Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit, and Nomination and Remuneration Committee. We have also appointed Independent Commissioners to ensure objectivity and transparency in every decision-making process.

Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, PT Aesler Grup Internasional Tbk bertujuan untuk:

1. Menjaga hubungan yang harmonis antara semua pemangku kepentingan;
2. Mengelola bisnis dengan transparansi, kepatuhan terhadap hukum, dan menjunjung tinggi etika;
3. Meningkatkan sistem manajemen risiko untuk memastikan keberlanjutan perusahaan;
4. Memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah; serta
5. Mencegah penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan dan memastikan efisiensi dalam setiap proses operasional.

Dengan tata kelola yang solid dan berfokus pada keberlanjutan, kami optimis bahwa perusahaan akan terus tumbuh dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.

Prinsip Perusahaan

Keseriusan PT Aesler Grup Internasional Tbk dalam menerapkan Good Corporate Governance (GCG) tercermin dalam Pedoman GCG yang dirancang sebagai acuan bagi seluruh organ perusahaan. Pedoman ini juga mengatur penerapan 5 (lima) prinsip utama GCG, yaitu:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi material serta relevan mengenai perusahaan yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan;
2. **Akuntabilitas**, yaitu penjelasan yang jelas mengenai peran, tanggung jawab, dan pelaksanaan tugas setiap organ perusahaan sehingga perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien;
3. **Tanggung Jawab**, yaitu menjalankan perusahaan dengan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar, termasuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasi perusahaan;
4. **Independensi**, yaitu kondisi di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan bebas dari intervensi atau pengaruh pihak-pihak tertentu yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola perusahaan yang sehat;

By implementing good corporate governance, PT Aesler Grup Internasional Tbk aims to:

1. Maintain harmonious relationships among all stakeholders;
2. Manage the business with transparency, legal compliance, and high ethical standards;
3. Enhance the risk management system to ensure the company’s sustainability;
4. Strengthen the company's competitiveness in the face of evolving industry dynamics; and
5. Prevent deviations in corporate management and ensure efficiency in every operational process.

With solid governance and a focus on sustainability, we are confident that the company will continue to grow and create lasting value for all parties involved.

Corporate Principles

PT Aesler Grup Internasional Tbk’s commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is reflected in the GCG Guidelines, which are designed as a reference for all company organs. These guidelines also govern the application of the five main GCG principles, namely:

1. **Transparency**, which refers to openness in the decision-making process and the communication of material and relevant information about the company that can be easily accessed by stakeholders;
2. **Accountability**, which refers to a clear explanation of the roles, responsibilities, and execution of duties of each corporate organ so that the company can be managed effectively and efficiently;
3. **Responsibility**, which refers to running the company with prudence and ensuring compliance with applicable regulations and the Articles of Association, including social responsibility to the community and environmental conservation around the company's operational areas;
4. **Independence**, which refers to a condition where the company is managed professionally without conflicts of interest and is free from intervention or influence from certain parties that contradict laws and regulations as well as the principles of sound corporate governance;

5. Keadilan dan Kesetaraan, yaitu memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan diperlakukan secara adil dan setara dalam pemenuhan hak-hak mereka yang muncul berdasarkan perjanjian maupun ketentuan hukum yang berlaku.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, PT Aesler Grup Internasional Tbk berkomitmen untuk menjaga tata kelola yang baik dan menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi dan Komitmen berkelanjutan

Komitmen PT Aesler Grup Internasional Tbk terhadap penerapan Good Corporate Governance (GCG) terlihat jelas dari konsistensi dan kesungguhan perusahaan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan yang mendukung GCG. Kebijakan-kebijakan tersebut meliputi Code of Conduct, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, serta Kebijakan Whistle Blowing System. PT Aesler Grup Internasional Tbk secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi terhadap kebijakan-kebijakan ini guna memastikan implementasi GCG yang berkelanjutan serta sesuai dengan praktik terbaik di industri.

Penerapan GCG yang baik tidak terlepas dari kontribusi dan tanggung jawab para Pejabat perusahaan dalam menjalankan peran mereka masing-masing dengan penuh integritas. Komitmen ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan dan akuntabel, sehingga mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan serta menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

5. Fairness and Equality, which refers to ensuring that every stakeholder is treated fairly and equally in the fulfillment of their rights arising from agreements and applicable legal provisions.

By applying these principles, PT Aesler Grup Internasional Tbk is committed to maintaining good governance and preserving the trust of all stakeholders.

Implementation and Sustainable Commitment

PT Aesler Grup Internasional Tbk's commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is clearly demonstrated by the company's consistency and dedication in enforcing various policies that support GCG. These policies include the Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, and Whistleblowing System Policy. PT Aesler Grup Internasional Tbk actively conducts socialization and internalization of these policies to ensure the sustainable implementation of GCG in line with industry best practices.

The implementation of good GCG is inseparable from the contribution and responsibility of the company's officers in carrying out their respective roles with integrity. This commitment aims to ensure that all company management processes are conducted transparently and accountably, thereby supporting the achievement of the company's strategic objectives and maintaining the trust of stakeholders.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu komponen Perseroan berperan untuk mengawasi proses Tata Kelola Perusahaan, baik secara umum maupun khusus, mengawasi kinerja Perseroan secara keseluruhan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komisaris.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memantau Tata Kelola Perusahaan. Di bawah ini merupakan rincian tugas, kewajiban dan otoritas Dewan Komisaris:

1. TUGAS

- a. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kebijakan dan aktivitas pengelolaan yang dilakukan Direksi, baik yang menyangkut Perseroan maupun unit usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi.
- b. Dewan Komisaris memiliki otoritas untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang tertulis dalam huruf (a) dengan memprioritaskan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
- d. Dewan Komisaris memiliki otoritas untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan kewajiban yang tertulis dalam huruf (a) secara efektif.
- e. Di setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menilai kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban yang tertulis dalam huruf (d).

2. KEWAJIBAN

- a. Dewan Komisaris, secara kolektif, wajib bertanggung jawab jika terdapat kerugian dalam aktivitas perseroan yang disebabkan oleh kesalahan anggota Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris tidak perlu bertanggung jawab jika terdapat kerugian dalam aktivitas perseroan yang tertulis dalam pada huruf (a) jika dapat membuktikan bahwa :

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the one of the components in the Company that is tasked to oversee the Corporate Governance process, the Company's overall performance and provide recommendations to the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries out the assigned tasks based on the Company's Articles of Association and the Commissioners Charter.

DUTIES, OBLIGATIONS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is in charge of overseeing and monitoring the Corporate Governance conducted in the Company. The duties, obligations and authorities of the Board of Commissioners are as follow:

1. DUTIES

- a. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and management activities carried out by the Board of Directors concerning both the Company and the Company's business units. In addition, the Board of Commissioners is also obliged to provide recommendations to the Board of Directors.
- b. The Board of Commissioners has the authority to hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in the Law and the company's Articles of Association.
- c. Members of the Board of Commissioners are required to carry out the duties and obligations written in letter (a) with the principles of good faith, responsibility and prudence.
- d. The Board of Commissioners has the authority to form an Audit Committee and other committees to support the implementation of the duties and obligations written in letter (a).
- e. At the end of every financial year, the Board of Commissioners is required to assess the performance of the committee that assists in carrying out the duties and obligations written in letter (d).

2. OBLIGATIONS

- a. The Board of Commissioners collectively, must be responsible if there is a loss in the company's activities caused by an error by a member of the Board of Commissioners
- b. Members of the Board of Commissioners are not obliged to take responsibility for the loss written in letter (a) if they can prove that:

- Kerugian perseroan bukan merupakan keasalahan Dewan Komisaris ;
- Dewan Komisaris telah menunaikan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan mengedepankan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati - hatian;
- Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama mengawasi aktivitas tata kelola menyebabkan kerugian bagi perseroan ; dan
- Dewan Komisaris telah mengambil tindakan untuk mencegah kerugian lebih lanjut.

3. OTORITAS

- a. Dewan Komisaris memiliki otoritas untuk memberhentikan sementara setiap anggota Direksi, dengan memberikan alasan pemberhentian tersebut.
- b. Dewan Komisaris memiliki otoritas untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan dalam keadaan khusus selama jangka waktu tertentu.
- c. Otoritas yang tertulis dalam huruf (b) harus berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 orang. 1 orang diangkat sebagai Komisaris Utama, dan 1 orang lainnya diangkat sebagai Komisaris Independen.

Berdasarkan Akta Nomor 21 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, SH, Notaris di Jakarta, di bawah ini merupakan Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024:

- The losses are not the fault of the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners has fulfilled its assigned duties and obligations with the principles of good faith, responsibility and prudence;
- The Board of Commissioners does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, when carrying out the supervisory duty date causes the losess to company; and
- The Board of Commissioners has taken necessary seteps to prevent futher loses.

3. AUTHORITIES

- a. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors and states the reasons for the suspension.
- b. The Board of Commissioners has the authority to carry out Corporate Governance under special circumstances for a certain period of time.
- c. The authority written in letter (b) must be according to the Company's Articles of Association or the resolutions of the The General Meeting of Shareholders (GMS).

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners consists of 2 members. 1 person was appointed as President Commissioner, and 1 person was appointed as Independent Commissioner.

Based on Deed Number 21 dated 16 Juni 2023 drawn up before Miki Tanumiharja, SH, Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is as follow:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF COMMISARIS BOARD

Handojo Koentoro Setyadi	Komisaris Utama President Commisioner
Brian Praneda S.H.	Komisaris Independen Independent Commisioner

**PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN ATAU
PENGANTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

1. Perseroan diwajibkan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ketika akan melakukan pergantian anggota Dewan Komisaris aktif yang dianggap tidak lagi memenuhi syarat menjadi anggota Komisaris.
2. Pengangkatan, pemberhentian, dan pergantian anggota Komisaris pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) harus memperhatikan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris atau komite yang berwenang menjalankan fungsi nominasi.
3. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berwenang untuk mengangkat Dewan Komisaris untuk masa jabatan yang terhitung sejak tanggal keputusan pengangkatan yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) kelima, atau selama 5 tahun masa jabatan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) juga berwenang untuk memberhentikan
4. Setelah masa jabatannya berakhir, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5.
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat memberhentikan Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir dan harus memberikan alasan pemberhentian tersebut.
 - b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan jika dianggap tidak lagi memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris, seperti mengambil kebijakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lain yang dianggap vital oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - c. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilakukan setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
 - d. Pembelaan diri tidak perlu dilakukan jika yang bersangkutan tidak keberatan atas keputusan pemberhentian tersebut.
 - e. Pemberhentian Dewan Komisaris yang tertulis dalam huruf (a) berlaku sejak penutupan RUPS atau tanggal lain yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

**APPOINTMENT, TERMINATION AND/OR
REPLACEMENT OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS**

1. Companies are required to hold General Meeting of Shareholders (GMS) when replacing active members of the Board of Commissioners who are deemed no longer eligible to act as members of the Board of Commissioners.
2. The appointment, termination and replacement of members of the Commissioners at the General Meeting of Shareholders (GMS) must take into account the recommendations from the Board of Commissioners or the committee authorized to carry out the nomination function.
3. The General Meeting of Shareholders (GMS) is authorized to appoint the Board of Commissioners for a term commencing from the date of the appointment determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) and ending at the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), or for a 5 year term of office. The The General Meeting of Shareholders (GMS) also has the authority to
4. After their term of office has ended, the members of the Board of Commissioners can be reappointed based on the resolutions of the General Meeting of
5.
 - a. The General Meeting of Shareholders (GMS) may terminate the Board of Commissioners before their term of office ends and must provide reasons for the termination.
 - b. The members of the Board of Commissioners can be terminated if they are deemed no longer eligible to act as the member of the Board of Commissioners, such as making policies that are detrimental to the Company or for other reasons deemed vital by the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - c. The termination of a member of the Board of Commissioners can be carried out after the person concerned is given the opportunity to defend himself at the General Meeting of Shareholders (GMS).
 - d. Opportunity to defend oneself is not necessary if the person concerned does not object to the termination decision.
 - e. The termination of the Board of Commissioners written in letter (a) is effective as of the closing of the GMS or other date specified in the General Meeting of Shareholders (GMS).

- 6) a) Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir, dengan memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis.
- b) Perseroan diwajibkan untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mendiskusikan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 hari kalender setelah surat pengunduran diri diterima.
- c) Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan keterbukaan informasi perihal permohonan pengunduran diri dalam huruf (a) dan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam huruf (b) kepada masyarakat dan memberitahu OJK paling lambat 2 hari kerja setelah surat pengunduran diri tersebut diterima.
- d) Sebelum pengunduran diri berlaku, anggota Dewan Komisaris terkait tetap diwajibkan untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku.
- e) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat memintai pertanggungjawaban kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atas aktivitas yang dilakukanselama aktif sebagai anggota Dewan Komisaris.
- f) Pemberian pembebasan penuh atas tugas dan kewajiban anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut dilakukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

6. a) Members of the Board of Commissioners have the right to resign before their term of office ends, by notifying the Company in writing.
- b) The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) and discuss the resignation of the member of the Board of Commissioners within 90 calendar
- c) The Company is required to carry out Public Expose regarding the resignation application in letter (a) and the results of holding the General Meeting of Shareholders (GMS) in letter (b) to the public and notify the OJK no later than 2 working days after the resignation letter is received.
- d) Before the resignation takes effect, the resigning members of the Board of Commissioners are still required to complete the duties and obligations as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable Laws.
- e) The General Meeting of Shareholders (GMS) can hold the resigning member of the Board of Commissioners accountable for activities he conducted as an active member of the Board of Commissioners.
- f) The resigning member of the Board of Commissioners is granted a full release from duties and obligations at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 9 kali rapat, termasuk Rapat Gabungan dengan Direksi.

Agenda yang dibahas dalam rapat tersebut adalah laporan Direksi perihal kinerja operasional dan Keuangan Tahunan Triwulan, Rencana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Rencana aksi korporasi, laporan dan rekomendasi Komite Audit. Di bawah ini merupakan daftar kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan pada tahun 2024:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold internal meeting at least once in 2 months, and Joint Meetings with Directors at least once every 4 months. In 2024, the Board of Commissioners held 9 meetings, including Joint Meetings with the Board of Directors.

The agenda items of the meeting were the Board of Directors' report on quarterly annual operational and financial performance, the Board of Commissioners and Board of Directors Work Plan, corporate action plans, reports and recommendations from the Audit Committee. The list of attendance of members of the Board of Commissioners at the Internal Meetings and Joint Meetings in 2024 is as follow:

Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Commissioners Meeting

Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Attendance of Board of Commissioners Joint Board Meetings with Board of Directors

Peserta rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran Total	Presentase Kehadiran Percentage	Jumlah kehadiran Total	Persentase kehadiran Percentage
Handojo Koentoro Setyadi	6/6	100%	3/3	100%
Brian Praneda S.H.	6/6	100%	3/3	100%

PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris menggunakan metode penilaian mandiri, yang dilakukan berdasarkan aspek profil risiko dan Tata Kelola Perusahaan. Hasil penilaian tersebut menjadi basis penentuan remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja tersebut juga menjadi bahan pertimbangan Pemegang Saham perihal pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners uses the self-assessment method, which is carried out based on the company's risk profile and Corporate Governance aspects. The results of the assessment become the basis for determining the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders also uses the results of the performance assessment to consider the appointment and termination of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris diserahkan kepada pemegang saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ditinjau menggunakan indikator yang telah ditentukan.

Di bawah ini merupakan indikator peninjauan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris:

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban pengawasan dan tata kelola perusahaan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat;
4. Keikutsertaan dalam penugasan khusus.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Sebagai pihak yang berwenang untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris menyerahkan rekomendasi atas hasil penilaian kinerja yang dilakukan terhadap Direksi pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Penilaian oleh pemegang saham dilakukan ketika Direksi dan Dewan Komisaris menyerahkan laporan tugas pengawasan dan tata kelola perseroan yang dilakukan sepanjang tahun buku pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan memberikan kebebasan penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab operasional tahun buku tersebut. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan metode penilaian mandiri untuk menilai kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajiban pengawasan yang diberikan secara independen tanpa intervensi dari pihak manapun

PROCEDURE FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The results of the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners are submitted to shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) and reviewed using predetermined indicators.

1. The indicators used to review the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follow:
2. The implementation of duties and obligations of supervision and corporate governance; Compliance with applicable regulations;
3. Attendance at meetings;
4. Participation in special assignments.

PARTIES CONDUCTING THE ASSESSMENT

As the party authorized to carry out the nomination and remuneration function, the Board of Commissioners submits recommendations on the results of the performance assessment of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders (GMS).

The assessment by shareholders is carried out when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit reports on the supervisory and governance duties conducted during the financial year at General Meeting of Shareholders (GMS). The General Meeting of Shareholders (GMS) will give full release to the Board of Commissioners and the Board of Directors over their operational duties and obligations for the financial year. In addition, the company also applies the self-assessment method to assess the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners carry out their supervisory duties and obligations independently without interventions from any party.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang bertugas untuk menjalankan fungsi audit bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan baik.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Oleh karena itu fungsi nominasi dan remunerasi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, yang diyakinkan mampu melaksanakan pengawasan dan sekaligus penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan peraturan OJK No.34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Di bawah ini merupakan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

1. Menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menentukan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membuat kebijakan dan menentukan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee whose task is to carry out the audit function for the Company. Throughout 2024, the Audit has carried out its assigned duties and obligations properly

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

The Company does not form Nomination and Remuneration Committee, Therefore, the nomination, and remuneration functions are delegated to the Board of Commissioners, who is deemed capable of carrying out both supervision and performance assessment functions. This decision is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

The nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners throughout 2023 are as follow:

1. Assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Determine the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Create policies and determine the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah komponen Perseroan yang berperan mengelola Perseroan secara langsung, demi mencapai tujuan dan kepentingan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku. Direksi wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap aktivitas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Di bawah ini merupakan tugas dan kewajiban Direksi:

1. Melaksanakan Tata Kelola Perseroan sesuai dengan Maksud dan Tujuan Perseroan;
2. Menentukan prioritas, strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.
3. Melaksanakan Tata Kelola Perseroan berdasarkan tugas dan kewajiban yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, keputusan, sistem, prosedur dan aktivitas operasional Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Selain itu Direksi juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah disepakati Perseroan kepada OJK dan pihak lainnya.
5. Menerapkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
6. Menerapkan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
7. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada) dan pihak lainnya untuk kemudian melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
8. Menjaga hubungan baik dengan anggota Direksi lain.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

1. Tata Kelola Perseroan merupakan tugas dan kewajiban Direksi.
2. Direksi terdiri dari 2 orang, 1 orang diangkat sebagai Direktur dan 1 lainnya sebagai anggota.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a component of the Company that has the role of directly governing the Company, in order to achieve the objectives and interests of the Company as stipulated in the Articles of Association and the applicable Laws. The Board of Directors is required to implement the principles of Good Corporate Governance in every activity of governing the Company as a form of accountability to the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and obligations of the Board of Directors are as follow:

1. Carry out Corporate Governance in accordance with the Company's Purposes and Objectives;
2. Determine the Company's priorities, both short-term and long-term strategies.
3. Carry out Good Corporate Governance based on the Company's Articles of Association and applicable laws.
4. Ensure that every policy, decision, system, procedure and operational activities of the Company are in accordance with the applicable Law. In addition, the Board of Directors is also tasked with ensuring the Company's compliance with all commitments that the Company has agreed upon to the OJK and other parties.
5. Carry out the principles of Good Corporate Governance in every operational activity of the Company.
6. Carry social responsibility programs to the community
7. Follow up findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any) and other parties, and report them to the Board of Commissioners.
8. Maintain good relations with other members of the Board of Directors.

COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. Corporate Governance is the duty and obligation of the Board of Directors.
2. The Board of Directors consists of 2 members. 1 person was appointed as Director and 1 others as Directors..

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang di dalamnya terdapat tahapan aktivitas operasional Direksi yang dijelaskan secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan secara konsisten, demi merealisasikan visi dan misi Perseroan. Pedoman Kerja Direksi disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi, Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang yang berlaku, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Pedoman Kerja ini diharapkan dapat menciptakan standar kerja tinggi yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

STRUKTUR DAN REMUNISASI DIREKTUR

Di bawah ini merupakan Indikator Kinerja Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

- Remunerasi diberikan jika Perseroan mencatatkan keuntungan dalam tahun buku.
- Remunerasi diberikan berdasarkan perkembangan industri.
- Remunerasi diberikan berdasarkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kinerja keuangan dan pencapaian Indikator Kerja Utama Perseroan.
- Pencapaian kerja individu.
- Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

CHARTER OF DIRECTORS

In carrying out the assigned duties and obligations, the Board of Directors refers to the Directors' Work Manual (Board Manual) in which there are stages of the Directors' operational activities which are explained in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, in order to realize the Company's vision and mission. The Directors' Work Guidelines are prepared based on corporate legal principles, the Company's Articles of Association, applicable laws, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and GCG principles. The implementation of these Work Guidelines is expected to create high work standards that are in line with GCG principles.

REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Performance Indicators for the Remuneration for the Board of Directors are as follow:

- Remuneration is given if the Company records profits in the financial year.
- Remuneration is given based on industry development.
- Remuneration is given based on the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors.
- The Company's Financial and Key Performance Indicators.
- Individual performance.
- The Company's long-term goals and strategies.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat internal paling sedikit satu kali dalam satu bulan dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selama Perseroan menjadi perusahaan publik, Direksi telah menyelenggarakan 12 rapat, termasuk Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan daftar kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Internal dan Rapat Gabungan pada tahun 2024:

DIRECTORS MEETING

Based on POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold an internal meeting at least once a month and a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. Since the Company became a public Company, the Board of Directors has held 12 meetings, including Joint Meetings with the Board of Commissioners. The list of attendance of members of the Board of Directors at the Internal and Joint Meetings in 2024 is as follow:

Peserta rapat Meeting Participants	Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners Meeting		Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Attendance of Board of Commissioners Joint Board Meetings with Board of Directors	
	Jumlah kehadiran Total	Presentase Kehadiran Percentage	Jumlah keahadiran Total	Persentase kehadiran Percentage
Teny Siti Febryani	12/12	100%	3/3	100%
Fenny	12/12	100%	3/3	100%

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk Audit Internal untuk membantu Direksi menjalankan fungsi pengendalian internal, khususnya terkait pengelolaan keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Audit Internal, yang berkoordinasi dengan Direksi, telah menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors forms an Internal Audit to assist the Board of Directors in carrying out its internal control function, particularly in relation to the company's financial management. Throughout 2024, Internal Audit, which coordinates with the Board of Directors, carried out its assigned duties and obligations properly.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah salah satu komponen Perseroan yang berperan penting dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten di lingkungan perusahaan. Komite Audit diharapkan untuk meningkatkan kualitas Sistem Pengawasan Internal Perseroan dan mengoptimalkan mekanisme checks and balances, demi memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas pokok Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, termasuk pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal, kualitas laporan keuangan dan efektivitas pelaksanaan audit internal. Komite Audit juga bertugas memantau risiko usaha Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Dasar hukum Komite Audit adalah Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang kemudian diamandemen dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 (POJK 55/2015) dan Peraturan BEI No. I-A yang mewajibkan Emiten atau Perusahaan Publik memiliki Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan pengawasan terhadap informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Demi menjaga akuntabilitasnya, Komite Audit menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan secara profesional dan independen tanpa konflik kepentingan atau intervensi pihak manapun. Untuk itu, seluruh anggota Komite Audit Independen bukanlah pemilik saham Perseroan, tidak memiliki afiliasi bisnis dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Audit Committee is one of the company's components that plays an important role in ensuring the implementation of GCG principles thoroughly and consistently within the company. The Audit Committee is expected to improve the quality of the Company's Internal Control System and optimize the checks and balances mechanism, in order to provide protection to shareholders and stakeholders.

The main task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, including supervision of the Internal Control System, the quality of financial reports and the effectiveness of internal audits functions. The Audit Committee is also in charge of monitoring the Company's business risks and ensuring the company's compliance with applicable regulations.

The legal basis for the Audit Committee is Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 concerning the Establishment and Guidelines of the Audit Committee, which was later amended by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 and BEI Regulation No. I-A, that regulates that the Issuers or Public Companies must have an Audit Committee. The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company's activities related to the supervision of financial information, internal control, risk management, effectiveness of internal and external auditors, and compliance with applicable regulations and laws.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to maintain its accountability, the Audit Committee carries out its duties and obligations in a professional and independent manner without conflict of interest or intervention from any party. For this reason, all members of the Independent Audit Committee are not shareholders of the company, have no business affiliation with the company, and do not have family relations with the main shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan. Dasar penyusunan Piagam Komite adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PPI/SK-DEKOM/X/2018 tanggal 8 Oktober 2018. Penyusunan Piagam Komite Audit ini telah sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Di bawah ini merupakan poin-poin yang tercantum di dalam Piagam Komite Audit:

1. Ketentuan Umum
2. Pembentukan, Komposisi dan Struktur Komite Audit
3. Syarat Keanggotaan dan Periode Jabatan Komite Audit
4. Fungsi, Tugas, Kewajiban dan Otoritas Komite Audit
5. Peraturan mengenai Penyelenggaraan Rapat dan Sistem laporan Komite Audit
6. Pengendalian Internal, Konflik dan Kode Etik
7. Masa tugas Komite Audit
8. Ketentuan penutup

Piagam Komite Audit disusun sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan yang berdasarkan transparansi, akuntabilitas dan independensi guna memastikan Tata Kelola dan aktivitas usaha Perseroan sesuai dengan undang-undang yang sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.'

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris perihal laporan atau hal-hal yang diserahkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. selain itu, Komite Audit juga berkewajiban untuk melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris. Di bawah ini merupakan tugas, kewajiban dan otoritas Komite Audit:

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Committee Charter is a guideline for the Audit Committee in carrying out its assigned duties and obligations. The basis for the development of the Committee Charter is the Decree of the Board of Commissioners No. 001/PPI/SK- DEKOM/X/2018 dated 8 October 2018. The development of the Audit Committee Charter is in accordance with the applicable Law. The main points stated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. General Provisions
2. Formation, Composition and Structure of the Audit Committee
3. Requirements and Period of Office of the Audit Committee Members
4. Functions, Duties, Obligations and Authority of the Audit Committee
5. Regulations regarding Audit Committee Meetings and the Reporting System
6. Internal Control, Conflict and Code of Ethics
7. The Audit Committee terms of office
8. Closing Provisions

The Audit Committee Charter was created as a guideline for the Audit Committee in carrying out its assigned duties and obligations that are based on transparency, accountability and independence in order to ensure that the company's governance and business activities are in accordance with applicable laws.

DUTIES AND OBLIGATIONS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duty and obligation to provide professional and independent recommendations to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee is also obliged to carry out other tasks related to the duties and obligations of the Board of Commissioners. The duties, Obligations and authority of the Audit Committee are as follow :

- A. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit Komite Audit menjalankan tugas dan kewajiban yang diberikan secara independen. Di bawah ini merupakan tugas dan kewajiban Komite Audit:
- B. Mengawasi informasi keuangan yang akan disampaikan Perseroan kepada publik atau pihak otoritas keuangan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lain yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
- C. Mengawasi kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang yang berkaitan dengan aktivitas usaha perseroan;
- D. Memberikan rekomendasi independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- E. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal pengangkatan akuntan yang berkaitan dengan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa akuntan;
- F. Mengawasi hasil audit yang dilakukan auditor internal dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- G. Mengawasi penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan tidak memiliki Komite Manajemen Risiko di bawah Dewan Komisaris;
- H. Memeriksa pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perseroan;
- I. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi konflik kepentingan di perseroan; dan Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
- J. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan

B. OTORITAS KOMITE AUDIT

Di bawah ini merupakan otoritas Komite Audit:

- a) Memeriksa dokumen, data, dan informasi perseroan yang berkaitan dengan kepegawaian, dana, aset, dan sumber daya perseroan.
- b) Melakukan komunikasi langsung dengan pegawai, Direksi dan pihak yang bertugas untuk menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan.
- c) Mengikutsertakan pihak independen di luar Komite Audit (jika diperlukan); dan

- A. Task, Responsibility dan otority Komite Audit The Audit Committee carries out its assigned duties and obligations independently. The duties and obligations of the Audit Committee are as follow:
- B. Oversee the financial information that the Company submits to the public or financial authorities, such as financial reports, projections, and other reports relating to the Company's financial information;
- C. Oversee the Company's compliance with laws relating to the Company's business activities;
- D. Provide independent recommendations in the event of disagreements between management and accountants on services conducted;
- E. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding accountant appointment related to independence, scope of assignment, and accountant fees;
- F. Oversee audits conducted by internal auditors and follow-up actions by the Board of Directors on internal auditors' findings;
- G. Oversee risk management carried out by the Board of Directors if the Company does not have Risk Management Committee under the Board of Commissioners;
- H. Review the reports related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- I. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest in the Company; and
- J. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

B. AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

The authorities of the Audit Committee are as follow:

- a. Review documents, data, and information relating to the Company's staffing, funds, assets and resources.
- b. Communicate directly with employees, the Board of Directors and those in charge of carrying out internal audit, risk management, and accounting functions.
- c. To help carry out its duties and obligations, the Audit Committee is allowed to involve independent parties outside the Audit Committee (if needed); and

d) Melakukan aktivitas lain berdasarkan otoritas yang diberikan oleh Dewan Komisaris

d. Carry out other activities based on the authority given by the Board of Commissioners.

FREKUENSI RAPAT DAN KEHADIRAN

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat formal paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Rapat Komite Audit dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan empat rapat formal. Di bawah ini merupakan daftar kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold a formal meeting at least once every three months. Audit Committee meetings are considered valid if attended by more than half of the members.

In 2024, the Audit Committee held four formal meetings. The list of attendance of members of the Audit Committee at the meetings is as follow:

Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Dewan Komisaris
Attendance of Board of Commissioners Meeting

Absensi Dewan Komisaris dalam Pertemuan Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi
Attendance of Board of Commissioners Joint Board Meetings with Board of Directors

Peserta rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran Total	Presentase Kehadiran Percentage	Jumlah kehadiran Total	Persentase kehadiran Percentage
Brian Praneda S.H.	6/6	100%	3/3	100%
Helen Revina	6/6	100%	3/3	100%
Robiet	6/6	100%	3/3	100%

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

KETUA KOMITE AUDIT

BRIAN PRANEDA S.H.
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

BRIAN PRANEDA S.H.
Lead of Audit Committe

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profiles of the Board of Commissioners.

HELEN REVINA

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, Memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis di Universitas Gadjah Mada Tahun 2025, dan Sarjana Manajemen di Universitas Pelita Harapan pada Tahun 2020, Menjabat sebagai Senior Corporate Finance di PT. Dayak Membangun Pratama (Juli 2021 - Sekarang)

Audit Committee Member

Indonesian citizen, holds a Master of Business Administration from Gadjah Mada University (2025) and a Bachelor of Management from Pelita Harapan University (2020). Currently serves as Senior Corporate Finance at PT Dayak Membangun Pratama (July 2021 - Present).

ROBIET

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanegara 2007. Menjabat Manager Reporting & Consolidation di PT Black Diamond Resources Tbk (October 2020 - April 2021), Manager Accounting, Consolidation and Tax (September 2023 - Sekarang).

Audit Committee Member

Indonesian citizen, obtained a Bachelor's degree in Accounting at Tarumanegara University in 2007. Served as Manager Reporting & Consolidation at PT Black Diamond Resources Tbk (October 2020 - April 2021), Manager Accounting, Consolidation and Tax (September 2023 - Present).

LAPORAN KOMITE AUDIT

Pelaporan

- a. Komite Audit diwajibkan untuk menulis mengenai setiap penugasan yang diberikan laporan kepada Dewan Komisaris.
- b. Komite Audit diwajibkan untuk menulis laporan tahunan mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- c. Perseroan diwajibkan untuk memberitahukan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat dua hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian tersebut.
- d. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian yang tersebut dalam huruf (c) wajib dipublikasikan melalui situs web Bursa Efek dan situs web perseroan.

AUDIT COMMITTEE REPORT

Report

- a. The Audit Committee is required to write a report for every assignment assigned by the Board of Commissioners.
- b. The Audit Committee is required to write an annual report on the Audit Committee's activities as outlined in the Company's Annual Report.
- c. The Company is required to notify the Financial Services Authority regarding the appointment and termination of the Audit Committee members no later than two working days after the appointment or termination.
- d. Information regarding appointments and terminations as referred to in letter (c) must be published on the Stock Exchange and the company's website.

PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Setiap bisnis memiliki risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan dalam jangka panjang. Di PT Aesler Grup Internasional Tbk, kami menyadari pentingnya mengelola risiko untuk memastikan stabilitas operasional dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kami menerapkan kebijakan manajemen risiko yang terstruktur untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis kami. Pengalaman bertahun-tahun di industri konstruksi dan desain telah memberikan kami keyakinan dan keahlian untuk menghadapi berbagai risiko, memastikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan.

Dengan dukungan tim manajemen dan sumber daya manusia yang handal, kami menjalankan setiap kebijakan manajemen risiko secara efektif. Ketika pandemi COVID-19 melanda pada tahun 2020 hingga 2021, prioritas utama kami adalah mempertahankan stabilitas ekonomi perusahaan. Dewan Komisaris segera menyesuaikan kebijakan internal agar sejalan dengan peraturan pemerintah, dan Direksi melaksanakan langkah-langkah yang dirancang untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan selama masa sulit tersebut.

Kami selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah dan secara aktif memantau perubahan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, kami menekankan pada tindakan pencegahan dan peninjauan kebijakan secara berkala untuk memastikan risiko yang dihadapi perusahaan tetap dalam batas yang dapat dikelola.

PARTISIPASI DALAM PROYEK PEMBANGUNAN

Kami melakukan tinjauan menyeluruh sebelum memulai setiap proyek pembangunan untuk memastikan bahwa material yang digunakan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Proses tinjauan ini dilakukan secara berkala dan melibatkan para pemangku kepentingan untuk memastikan semua pihak setuju dengan langkah yang diambil. Kami sangat terbuka terhadap masukan dari masyarakat dan pihak terkait, dan setiap keputusan yang kami ambil mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.

SUSTAINABLE RISK MANAGEMENT

Every business faces risks that can affect its long-term continuity and growth. At PT Aesler Grup Internasional Tbk, we recognize the importance of managing risks to ensure operational stability and the achievement of set targets. Therefore, we implement a structured risk management policy to minimize the potential negative impacts arising from our business activities. Years of experience in the construction and design industry have given us the confidence and expertise to address various risks, ensuring that the company can continue to grow and thrive.

With the support of a reliable management team and human resources, we effectively implement every risk management policy. When the COVID-19 pandemic hit in 2020 to 2021, our primary priority was to maintain the company's economic stability. The Board of Commissioners promptly adjusted internal policies to align with government regulations, and the Board of Directors implemented measures designed to ensure the continuity of the company's operations during that challenging period.

We always comply with government regulations and actively monitor economic, social, and environmental changes that may affect the company's operations. In times of uncertainty, we emphasize preventive actions and periodic policy reviews to ensure that the risks faced by the company remain within manageable limits.

PARTICIPATION IN DEVELOPMENT PROJECTS

We conduct a thorough review before starting any development project to ensure that the materials used do not have a negative impact on the environment. This review process is conducted regularly and involves stakeholders to ensure that all parties agree with the steps taken. We are very open to input from the community and relevant parties, and every decision we make takes into account social and environmental impacts.

Melalui musyawarah dan dialog yang intens dengan masyarakat setempat, kami berusaha menciptakan hubungan yang harmonis, mengingat banyak proyek kami yang berlokasi di pusat-pusat ekonomi. Kami juga menyediakan mekanisme untuk menampung aspirasi dan keluhan masyarakat terkait proyek yang sedang berlangsung, memastikan setiap umpan balik dikelola dengan baik untuk ditindaklanjuti dalam rapat manajemen.

Selain itu, kami terus melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bentuk perhatian kami terhadap para pelanggan, guna memastikan keberlanjutan ekonomi perusahaan. Komunikasi yang terjalin erat dengan para pemangku kepentingan menjadi fondasi utama dalam menjaga kepuasan pelanggan dan menarik klien baru. Ini adalah salah satu langkah kami dalam mendukung penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang terintegrasi di semua lini.

Kami juga selalu bersiap untuk menghadapi keadaan darurat dan situasi yang tidak terduga, seperti pandemi COVID-19, yang telah menunjukkan pentingnya fleksibilitas dan ketahanan dalam menjalankan bisnis.

KOMITMEN TERHADAP BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang terus berkembang di sektor konstruksi, kami memahami bahwa kegiatan pembangunan bisa menimbulkan ketidaknyamanan bagi masyarakat sekitar. Namun, kami berkomitmen untuk tetap menjalankan setiap proyek dengan mematuhi peraturan dan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami menghormati hak-hak masyarakat dan selalu memastikan bahwa kegiatan kami dilakukan secara bertanggung jawab.

Kami percaya bahwa menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, kami menerapkan budaya perusahaan yang mengedepankan keterbukaan, tanggung jawab, dan kolaborasi di setiap tingkatan. Dengan menciptakan kultur perusahaan yang kuat dan konsisten, kami yakin bahwa setiap individu di dalam perusahaan akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan bersama.

Through deliberation and intense dialogue with the local community, we strive to create harmonious relationships, as many of our projects are located in economic hubs. We also provide mechanisms to accommodate the aspirations and complaints of the community regarding ongoing projects, ensuring that all feedback is properly managed and addressed in management meetings.

In addition, we continuously conduct customer satisfaction surveys as a form of our commitment to customers, to ensure the company's economic sustainability. Close communication with stakeholders serves as the main foundation for maintaining customer satisfaction and attracting new clients. This is one of our efforts in supporting the implementation of integrated sustainable finance principles across all areas.

With great caution, we are always prepared to face emergencies and unforeseen situations, such as the COVID-19 pandemic, which has demonstrated the importance of flexibility and resilience in running a business.

COMMITMENT TO CORPORATE CULTURE

As a growing company in the construction sector, we understand that development activities can cause discomfort for the surrounding community. However, we are committed to carrying out each project in compliance with regulations and with consideration for economic, social, and environmental aspects. We respect the rights of the community and always ensure that our activities are conducted responsibly.

We believe that maintaining good relationships with stakeholders is key to long-term success. Therefore, we foster a corporate culture that prioritizes openness, responsibility, and collaboration at every level. By creating a strong and consistent company culture, we are confident that each individual within the company will make a significant contribution to achieving our common goals.

MEMBANGUN LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN

Seiring pertumbuhan perusahaan, kami terus memperluas proyek pembangunan yang mendukung ekonomi berkelanjutan. Dalam setiap pembangunan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan dengan lingkungan sekitar. Kami memastikan bahwa setiap material yang digunakan dalam proyek pembangunan, baik mall maupun apartemen, dipilih dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi apapun dengan Pemangku Kepentingan

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023 Perusahaan tidak mengalami permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

BUILDING A SUSTAINABLE ENVIRONMENT

As the company grows, we continue to expand development projects that support a sustainable economy. In every project, we are committed to maintaining a balance with the surrounding environment. We ensure that every material used in development projects, whether for malls or apartments, is selected with consideration for its environmental impact.

Relationship with Stakeholders

The Board of Directors and the Board of Commissioners have no affiliations with any stakeholders.

Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance

In 2023, the company did not encounter any issues related to the implementation of sustainable finance.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE
PERFORMANCE



TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan, PT Aesler Grup Internasional Tbk memegang teguh tanggung jawab dalam pengembangan produk dan jasa yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengembangan produk dan jasa berkelanjutan ini menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang selaras dengan tujuan keberlanjutan global. Setiap inovasi dan layanan yang kami tawarkan berusaha untuk mengurangi dampak lingkungan negatif sekaligus memberikan manfaat sosial dan ekonomi yang nyata bagi semua pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan tanggung jawab ini, kami memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang kami hasilkan mempertimbangkan aspek lingkungan, mulai dari perencanaan hingga tahap operasional. Kami selalu mengevaluasi penggunaan bahan-bahan yang lebih ramah lingkungan, efisiensi energi, serta meminimalisir limbah selama proses konstruksi. Selain itu, kami terus memperbarui standar keselamatan dan kenyamanan bagi pelanggan dengan mematuhi regulasi dan pedoman keselamatan internasional yang ketat.

Komitmen terhadap Inovasi dan Efisiensi

Pengembangan produk dan jasa berkelanjutan di PT Aesler Grup Internasional Tbk tidak terlepas dari inovasi yang terus menerus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam hal penggunaan sumber daya. Misalnya, dalam proyek konstruksi, kami mengutamakan desain yang mendukung efisiensi energi dan penggunaan material yang berkelanjutan. Di sektor layanan, kami memperhatikan bagaimana teknologi dapat membantu mengurangi dampak operasional, seperti memanfaatkan energi terbarukan dan sistem pengelolaan limbah yang lebih baik. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk tidak hanya memenuhi permintaan pasar, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan secara lebih luas.

RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

As a company committed to sustainability, PT Aesler Grup Internasional Tbk upholds its responsibility in developing products and services that not only meet customer needs but also consider their impact on the environment and society. Sustainable product and service development is an integral part of the company's strategy to create long-term value in line with global sustainability goals. Every innovation and service we offer strives to minimize negative environmental impacts while delivering tangible social and economic benefits to all stakeholders.

In fulfilling this responsibility, we ensure that every product or service we develop takes environmental considerations into account, from planning to operational stages. We continuously evaluate the use of eco-friendly materials, energy efficiency, and minimizing waste during the construction process. Additionally, we regularly update safety and comfort standards for customers, adhering to strict international safety regulations and guidelines.

Commitment to Innovation and Efficiency

Sustainable product and service development at PT Aesler Grup Internasional Tbk is closely tied to continuous innovation aimed at improving resource efficiency. For example, in construction projects, we prioritize designs that promote energy efficiency and the use of sustainable materials. In the service sector, we focus on how technology can help reduce operational impacts, such as utilizing renewable energy and improved waste management systems. All these efforts are made not only to meet market demands but also to contribute to broader environmental sustainability.

Fokus pada Nilai Sosial dan Lingkungan

Dalam setiap pengembangan produk dan jasa, kami fokus pada penciptaan nilai sosial dan lingkungan yang lebih besar. Salah satu langkah penting yang kami lakukan adalah dengan melibatkan komunitas lokal dalam proses perencanaan dan pembangunan. Kami tidak hanya memperhatikan dampak fisik dari produk yang kami bangun, seperti bangunan dan infrastruktur, tetapi juga dampaknya terhadap kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini tercermin dari penerapan fasilitas yang inklusif dan ramah disabilitas, yang memastikan aksesibilitas bagi semua lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, PT Aesler Grup Internasional Tbk berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan produk dan jasa yang berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Kami memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang memenuhi permintaan pasar saat ini, tetapi juga tentang menciptakan dampak positif yang tahan lama bagi generasi mendatang.

KEPUASAN PELANGGAN

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama bagi PT Aesler Grup Internasional Tbk. Kami percaya bahwa keberhasilan jangka panjang perusahaan sangat bergantung pada kemampuan kami untuk memenuhi, bahkan melebihi, ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu, kami selalu berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi, didukung oleh standar keamanan dan kenyamanan yang optimal.

Sepanjang operasional kami, hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan tetap berada di angka yang sangat baik. Tidak ada komplain serius yang diajukan kepada perusahaan, menandakan bahwa pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang kami tawarkan. Keluhan kecil yang mungkin muncul segera kami tangani secara cepat dan efektif, memastikan bahwa setiap masalah diselesaikan sebelum berkembang menjadi isu yang lebih besar. Kami juga secara aktif memantau feedback dari pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memastikan bahwa setiap kebutuhan mereka terpenuhi dengan baik.

Dengan mempertahankan standar pelayanan yang konsisten dan berfokus pada pengalaman pelanggan, PT Aesler Grup Internasional Tbk berhasil menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta terus menarik pelanggan baru.

Focus on Social and Environmental Value

In every product and service development, we emphasize creating greater social and environmental value. One of the important steps we take is involving local communities in the planning and development process. We not only consider the physical impact of the products we develop, such as buildings and infrastructure, but also their effects on the social life and welfare of surrounding communities. This is reflected in the inclusion of inclusive and disability-friendly facilities, ensuring accessibility for all sectors of society.

Overall, PT Aesler Grup Internasional Tbk is committed to promoting sustainable product and service development as part of its corporate responsibility. We understand that sustainability is not just about meeting current market demands but also about creating a lasting positive impact for future generations.

CUSTOMER SATISFACTION

Customer satisfaction is a top priority for PT Aesler Grup Internasional Tbk. We believe that the company's long-term success heavily depends on our ability to meet, and even exceed, customer expectations. Therefore, we are fully committed to providing high-quality products and services, supported by optimal safety and comfort standards.

Throughout our operations, survey results have consistently shown that customer satisfaction remains at a very high level. There have been no serious complaints lodged against the company, indicating that customers are pleased with the products and services we provide. Any minor issues that may arise are promptly and effectively addressed to ensure they do not escalate into larger concerns. We also actively monitor customer feedback to continually improve our service quality and ensure that every need is fully met.

By maintaining consistent service standards and focusing on customer experience, PT Aesler Grup Internasional Tbk has successfully built trust and loyalty among customers, while continuing to attract new ones.